

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penekanan penelitian lebih banyak menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Yang berarti itu lebih banyak pada pendekatan kualitatif, tapi hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya bukan pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir normal dan argumentatif.¹ Jadi, dalam penelitian ini penulis hanya menganalisa data-data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif dengan menggunakan logika ilmiah. Adapun dalam penyajian data tersebut bersifat deskriptif.

Ciri dari penelitian yang bersifat deskriptif antara lain, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut

¹Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 1997), h.5.

Efektivitas Pembelajaran, dan Penilaian Berbasis Kelas ". Jadi, disini ada dua variable yang akan di deskripsikan.

1. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan selama penelitian berlangsung karena memerlukan observasi partisipan (pengamatan berperanserta).

Pengertian peneliti sebagai instrumens disini adalah peneliti menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian. Peneliti sebagai alat pengumpul data, menafsirkan data sekaligus melaporkan hasil penelitiannya.⁵

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di MTs Nurul Ihsan Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Hal ini dimaksudkan karena di MTs Nurul Ihsan Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang tersebut sejak mulai tahun 2009 merupakan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah percontohan penerapan kurikulum pesantren dengan kurikulum umum, serta dijadikan sekolah unggulan dengan bercirikan pesantren. Disamping itu pula, sarana dan prasarananya untuk pembelajaran sangat mendukung dan guru atau tenaga pendidik juga sangat mendukung karena di sebelah MTs tersebut terdapat pondok pesantren yang pengelolaannya menjadi satu dengan MTs, sehingga sangat

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h.121.

Alasan peneliti memilih kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang yang menjadi objek kajian adalah karena untuk kelas VIII siswa-siswinya tidak terganggu UNAS, dan untuk siswa-siswi kelas VIII, peneliti anggap sudah cukup matang dalam proses belajar mengajar di MTs tersebut, tapi kalau kelas VII, mungkin masih beradaptasi dengan lingkungan sekolah, guru-guru, dan karyawan yang berada di lingkungan MTs tersebut. Sedang untuk kelas IX itu sudah sibuk dengan urusan dan persiapan UNAS dan try out-try out. Jadi untuk lebih keakuratan data keefektifan penelitian, peneliti lebih memilih kelas VIII sebagai objek penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan alasan yang telah tersebut di atas.

1. Jenis Data

a. *Jenis Data Primer.*

⁶Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 1997), h.36.

6) Data penunjang lainnya.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh.⁸ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga sumber data, yaitu :

a. *Person.*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan maupun jawaban tertulis.⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber data person dengan mengadakan wawancara secara mendalam terhadap informan-informan yang telah ditunjuk.

Adapun informan-informan dalam hal ini adalah:

- 1) Guru Al-quran Hadits MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
- 2) Kepala Sekolah MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
- 3) Kepala urusan pengajaran dan bagian kurikulum MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang
- 4) Siswa-siswi MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang (khususnya kelas VIII)

b. *Place.*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam maupun bergerak¹⁰. Dalam penelitian ini yang

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h.114.

⁹Ibid., h. 144.

¹⁰Ibid., h. 144.

Yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain.¹¹. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data dari buku, internet, majalah, koran, dokumentasi dari sekolah dan sumber data lainnya yang mendukung penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga prosedur/teknik dalam mengumpulkan data.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam terhadap sejumlah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai, pelaksanaan penilaian berbasis kelas, dan

h.135.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data antara lain yaitu tentang proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits yang dilakukan oleh guru pengampu, keaktifan siswa, dan juga tentang pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan untuk mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat, mungkin sampai hal yang sekecil-kecilnya.¹⁴ Pengamatan berperan serta ini dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan penilaian berbasis kelas, dan juga tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas di kelas VIII MTs Nurul Ihsan Tempeh Lumajang.

[illegible]

5. Metode Angket

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Karya, 1996), h.236.

¹⁶Harun Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.128.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁷ Kegiatan analisa data dalam penelitian ini meliputi dua tahap, yaitu:

1. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti membuat klasifikasi data dan kategorisasi data. Setelah data terkumpul dari berbagai sumber, peneliti menelaah data tersebut yang kemudian data-data tersebut direduksi dengan membuat ringkasan (abstraksi). Langkah berikutnya, menyusunnya menjadi satuan-satuan yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan sub-sub bahasan dalam rumusan masalah.

2. Tahap Penafsiran Data

Penafsiran data ini dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian. Penelitian data dilakukan setelah data diolah dan dikategorisasikan yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Bodgan dan Taylor (1975:79) seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh

¹⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.103.

Data analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan table, table didistribusikan frekuensi grafik garis, grafi batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan

²¹Ibid., h.31.

²²Subana, et.al. *Statistik pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia. 2005), h.12.

$df = N - 2$

Besarnya r	:	Interpretasi
0,00 - 0,20	:	Sangat Lemah atau Rendah
0,20 - 0,40	:	Lemah atau Rendah
0,40 - 0,70	:	Cukup
0,70 - 0,90	:	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	:	Sangat kuat atau tinggi

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Jadi kalau rumusan masalah ada lima, maka kesimpulannya juga ada lima. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Saran yang diberiakan harus berdasarakan kesimpulan hasil penelitian. Jadi

Apabila hipotesis penelitian yang diajukan tidak terbukti, maka perlu dicek apakah ada yang salah dalam penggunaan teori, instrument, pengumpulan, analisis data, atau rumusan masalah yang diajukan.²⁴

²⁴Ibid., h.3 l.